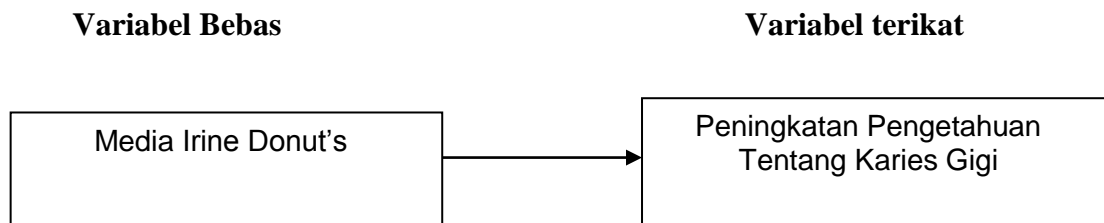


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1

Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang karies gigi sebelum diberikan media Irene Donut's pada siswa TK di wilayah kerja Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis.
2. Ada peningkatan pengetahuan siswa tentang karies gigi sesudah diberikan media Irene Donut's pada siswa TK di wilayah kerja Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis.
3. Ada pengaruh peningkatan pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah diberikannya media Irene Donut's pada siswa TK di wilayah kerja Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan murid tentang Karies Gigi sebelum penyuluhan dengan media *irine donut's*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan murid tentang Karies Gigi sesudah penyuluhan dengan media *irine donut's*.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
Variabel Bebas					
1	Penyuluhan Dengan Media Irine Donut's (15 menit).	Penyuluhan dengan media Irine Donut's yang memberikan informasi kesehatan tentang indikator Karies Gigi, tanda dan gejala karies gigi, dampak dari karies gigi, jenis makanan yang dapat menyebabkan karies gigi, dan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.			
Variabel Terikat					
1	Peningkatan Pengetahuan Mengenai Karies Gigi	Dilihat dari Tingkat Pemahaman sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai karies gigi, gejala karies gigi, penyebab, tanda karies gigi, dan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	Soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> mengenai pengetahuan tentang karies gigi	Memberikan soal test yang berisikan 15 soal mengenai karies gigi dan jawaban terdiri dari 2 item pilihan jawaban untuk setiap jawaban yang salah diberi nilai 0. Dilakukan Pretest diawal dan posttest 2 kali setelah diberikan perlakuan	Rasio

E. Metode Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah pra-experimental dengan rancangan one-group *pretest and posttest design*. Pada desain penelitian ini diukur sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil

perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono. 2014:74). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui terhadap Pengaruh Media Irine Donuts Peningkatan Pengetahuan Tentang Karies Gigi di Taman Kanak-kanak Diwilayah Kerja Puskesmas Ciamis. Berikut merupakan table desain penelitian *one group pretest posttest design*:

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

Tabel 3.2
Desain Rancangan Penelitian
One Group Pretest and Posttest

Keterangan :

- O_1 : Nilai Pratest (senelum perlakuan)
- X : Model Pembelajaran *talking stick*
- O_2 : Nilai Pascatest (setelah diberikan perlakuan)

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:61) populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Taman Kanak-kanak Diwilayah Kerja Puskesmas Ciamis dengan jumlah siswa sebanyak 505 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Propositional random sampling*, dikatakan *proposional* karena sampelnya terdiri dari sub-sub populasi, dan dikatakan *random* karena dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan secara acak dan masing-masing individu diberikan hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Jumlah populasi siswa TK Diwilayah Kerja Puskesmas Ciamis sebanyak 505 siswa yang terdiri dari 20 Taman Kanak-kanak, sehingga peneliti melakukan pengambilan sampel secara acak dari perwakilan setiap sekolahnya.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan

sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,05

$$\begin{aligned} n &= \frac{505}{1 + 505 \times 0,05^2} \\ &= \frac{505}{1 + 1,95} \end{aligned}$$

$$= \frac{505}{2,95}$$

$$= 171$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka sampel yang menjadi responden sebanyak 171 orang dari seluruh total anak TK.

Tabel 3.3 Jumlah sampel masing-masing TK Di wilayah Kerja Puskesmas Ciamis berdasarkan proporsi Taman Kanak-kanak.

No	Sekolah	Jumlah Siswa	Populasi Siswa	Sampel
1	TK Ade Irma	13	$\frac{13}{505} \times 171$	4
2	TK Perwanida	20	$\frac{20}{505} \times 171$	7
3	RA Wardatul Firdaus	15	$\frac{15}{505} \times 171$	5
4	RA Mandani	10	$\frac{10}{505} \times 171$	3
5	TK Cempaka	20	$\frac{20}{505} \times 171$	7
6	TK ABA	58	$\frac{58}{505} \times 171$	20
7	TK Alif	12	$\frac{12}{505} \times 171$	4
8	TK Dewi Sartika 1	10	$\frac{10}{505} \times 171$	3
9	TK Dewi Sartika 2	20	$\frac{20}{505} \times 171$	7
10	TK Dewi Sartika 3	14	$\frac{14}{505} \times 171$	5
11	TK Tunas Mekar	20	$\frac{20}{505} \times 171$	7
12	TK An Nur	40	$\frac{40}{505} \times 171$	14
13	RA As Salam	50	$\frac{50}{505} \times 171$	16
14	RA Miftahul Ulum	20	$\frac{20}{505} \times 171$	7
15	RA Al Mu' Minim	33	$\frac{33}{505} \times 171$	12
16	RA Generasi Rabani	100	$\frac{100}{505} \times 171$	34
17	TK Atikan	20	$\frac{20}{505} \times 171$	7
18	RA Al Ikhlas	10	$\frac{10}{505} \times 171$	3

No	Sekolah	Jumlah Siswa	Populasi Siswa	Sampel
19	TK Kania Sejahtera	10	$\frac{10}{505} \times 171$	3
20	RA Babussalam	10	$\frac{10}{505} \times 171$	3
JUMLAH				171

Tahapan-tahapan pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian sebagai berikut :

- a. Mencatat nama dan memberi nomor urut pada semua populasi sesuai daftar hadir masing-masing kelas pada selemba kertas yang dipotong-potong kecil.
- b. Menggulung kertas, isinya nama, nomer lali dimasukan kedalam kaleng kemudian dikocok.

Adapun Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

- a) Kriteria Inklusi
 - 1) Murid TK yang ada diwilayah kerja Puskesmas Ciamis
 - 2) Murid yang termasuk kategori anak TK
 - 3) Murid yang hadir pada saat penelitian
 - 4) Murid yang mengikuti test *pretest*, penyuluhan dan *posttest*.
- b) Kriteria Eksklusi
 - 1) Menghilangkan subjek penelitian yang tidak mengikuti rangkaian penelitian secara lengkap (*pretest*, penyuluhan dan *posttest*).
 - 2) Menghilangkan responden yang mendapatkan nilai *pre test* diatas nilai 5

- 3) Menghilangkan subjek penelitian yang mendapatkan informasi mengenai Karies gigi sebelum penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan soal tes pengetahuan dan media Irine Donut's ada 2 tahap test pengetahuan pertama pretest sebelum diberikan perlakuan dan yang kedua posstest sesudah diberikan perlakuan.

1. *Pretest*

Pretest adalah soal kuesioner yang diberikan kepada siswa TK secara perorangan sebelum diberikannya penyuluhan, soal *pretest* ini berisikan soal pengetahuan tentang karies gigi.

2. Media Irine Donut's

Media Irine Donut's yang diberikan pertama kali tentang Karies gigi disekolah yang meliputi indikator Karies Gigi, tanda dan gejala karies gigi, dampak dari karies gigi, jenis makanan yang dapat menyebabkan karies gigi, dan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

3. *Posttest*

Posttest adalah soal yang diberikan kepada responden sesudah intervensi pertama menggunakan media Irine Donuts dengan memberikan pertanyaan yang sama dengan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan murid tentang Karies gigi.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kegiatan hasil observasi langsung ke tempat penelitian dengan melihat kondisi lingkungan disekitarnya dan melakukan wawancara kepada murid yang akan dijadikan sebagai data hasil riset langsung yang diperoleh melalui soal test pengetahuan mengenai Karies gigi.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis dan UPTD Puskesmas Ciamis dalam bentuk data rekapitulasi Karies gigi tahun 2019 dan 2020.

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pengumplan Data

Mengumpulkan data sekunder sebagai bahan dasar untuk menentukan topik dengan permasalahan yang akan dijadikan sebagai rancangan penelitian yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan magang dan dilanjutkan setelah magang selesai dengan meminta permohonan data dan observasi langsung ke tempat penelitian.

2. Survei Awal

Melaksanakan survei awal di UPTD Puskesmas Ciamis pada awal bulan Januari 2021 serta melaksanakan survei awal di beberapa TK Diwilayah Kerja Puskesmas Ciamis dengan melakukan wawancara dengan pihak Puskesmas dan sebagian murid tentang Karies Gigi di sekolah.

3. Persiapan peneliti

- a. Melakukan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi peneliti sebagai bahan referensi mengenai karies gigi.
- b. Membuat kuesioner untuk mengukur peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan.
- c. Mencari aplikasi media Irine Donut's untuk dijadikan alat bantu media dalam penyuluhan mengenai karies gigi.
- d. Meminta izin kepada dokter Irine untuk dapat mengakses media Irine Donut's
- e. Penyediaan lembar *Informed consent* untuk bersedia menjadi responden penelitian.

4. Tahap Pelaksanaan

a. Pra Penelitian

- 1) Melakukan uji coba media Irine Donut's supaya bisa digunakan serta meminta izin pada Dokter Irine untuk dapat mengakses media Irine Donuts agar bisa digunakan.

- 2) Melaksanakan uji coba soal tes pengetahuan di beberapa TK Diwilayah Kerja Puskesmas Ciamis yang memiliki karakter yang sama dengan TK yang dijadikan tempat penelitian.

b. Penelitian

Penelitian ini sebagai upaya untuk mengetahui Pengaruh penggunaan media irine donut's terhadap peningkatan pengetahuan tentang karies gigi pada siswa TK, dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Tahapan-tahapan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu :

- 1) Pengumpulan responden dilakukan berdasarkan izin yang sudah dilakukan sebelumnya, dengan mengikuti syarat sesuai dengan protocol kesehatan covid yang tidak berkerumun
- 2) Peneliti memperkenalkan diri menerangkan maksud dan tujuan diadakan penelitian
- 3) Peneliti membagikan soal *pretest* pada responden
- 4) Pelaksanaan soal *pretest* yang diberikan kepada siswa TK berisikan soal pengetahuan tentang karies gigi, pengisian soal *pretest* diberikan waktu 15 menit. Dalam pengetahuan ini siswa di damping oleh asisten dari peneliti yang dimana berjumlah 5 orang. Dan melakukan pengisian lembar pretest ini masing-masing siswa berjumlah 5 responden.

- 5) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media irine donuts pada masing-masing responden dengan diberi waktu selama 15 menit.
- 6) Peneliti memberikan *Posttest* pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media Irine Donuts.
- 7) Peneliti mengambil hasil *posttest* yang sudah diisi oleh responden dan mengecek kelengkapan *posttest* tersebut.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Proses pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

b. Scoring

Tahap ini adalah proses pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan kepada subjek penelitian yaitu apabila benar diberi skor 1 dan apabila salah diberi skor 0 sesuai dengan kunci jawaban dalam pedoman yang telah disiapkan.

c. *Entry data*

Merupakan tahap proses memasukan data dari hasil soal tes pengetahuan ke dalam komputer agar diperoleh data yang siap diolah dengan program *SPSS for windows*.

d. *Tabulation*, tahap ini merupakan bentuk penyajian data dalam tabel guna memudahkan analisis.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan komputer menggunakan program SPSS versi 16 dan diterprestasikan lebih lanjut. Analisis data dilakukan dengan dua tahap :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Analisis dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, rata-rata, standar devisiasi, distribusi, dan frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk melihat selisih pengetahuan murid sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Uji statistik yang dilakukan yaitu :

- 1) Uji Normalitas Nilai *Pretest, Posttest* Skala variabel dalam penelitian ini adalah rasio, maka harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu sebelum dilanjutkan uji hipotesis. Uji normalitas yang digunakan adalah *kolmogrov smirnov*

data dikatakan normal jika nilai p atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p \geq 0,05$).

- a) Uji *t-dependent* dilakukan sebanyak satu kali yaitu untuk mengetahui uji perbedaan antara pretest dan posttest sesudah diberikan perlakuan dengan media *Irine Donuts*. Jika uji yang dilakukan berdistribusi normal maka menggunakan uji *t-dependent*.
- b) *Wilcoxon* dilakukan apabila uji yang dilakukan tidak berdistribusi normal.